

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah, pada dasarnya menggunakan metode ilmiah (Notoadmojo, 2010). Pada bab ini disajikan: 1) Desain penelitian, 2) Populasi, Sampling, Sampel, 3) Variabel Penelitian dan Definisi Operasional, 4) Prosedur Penelitian 5) Tempat dan Waktu Penelitian, 6) Analisis Data, 7) Etika Penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang ditetapkan dengan tujuan agar penelitian dapat dilakukan dengan efektif dan efisien (Nursalam, Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan, 2012)

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut (Notoadmojo, 2010) penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap sekumpulan obyek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi dalam suatu populasi tertentu. Penelitian ini meneliti tentang pengaruh faktor pembatasan, akses pada layanan kesehatan selama COVID-19, mengidentifikasi factor kecemasan selama COVID-19, mengidentifikasi faktor pengetahuan atau pemahaman tentang informasi yang diperoleh

selama pandemi COVID-19. Mengidentifikasi faktor ekonomi atau pendapatan COVID-19..

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian pada 30 November 2020- 16 Juni 2021, sedangkan waktu pengambilan data 12 Juli – 2021 dan 24 Juli 2021 lokasi penelitian dilaksanakan di UPT Puskesmas Krembung, Kabupaten Sidoarjo

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Besarnya populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu hamil trimester ke 3 di wilayah kerja UPT. Puskesmas Krembung, Kabupaten Sidoarjo dengan jumlah 81 ibu.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap. Kemudian peneliti memutuskan untuk menggunakan 81 responden yang melakukan kunjungan. Jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling.

3.3.3 Teknik Sampling

Sampling merupakan Teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, berbagai

Teknik pengambilan sampel yang digunakan (Sugiono, 2016). Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan Teknik non probability sampling dengan jenis total sampling yang menggunakan seluruh populasinya karena anggota populasi relatif kecil. Jadi dalam penelitian ini penulis akan menggunakan seluruh responden di bulan November 2020 yang melakukan kunjungan ANC K4 berjumlah 81 ibu sebagai sampel.

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu ukuran atau ciri yang dimiliki anggota kelompok yang khusus yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok secara keseluruhan. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

a. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang memberi simulasi atau input yang mengakibatkan berubahnya variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pelayanan fasilitas kesehatan, kecemasan, ekonomi dan pendidikan kesehatan.

b. Variabel Dependent

Definisi Operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti dari setiap variabel penelitian sebelum dilakukannya analisis (Sujarweni, 2014). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah

capaian kunjungan Antenatal Care (ANC).

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti dari setiap variabel penelitian sebelum dilakukannya analisis (Sujarweni, 2014)

Tabel 3 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian Di Puskesmas Krembung Kabupaten Sidoarjo.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Data	Hasil
Independen: Faktor Pendapatan	Gambaran tingkat kehidupan seseorang dalam masyarakat yang ditentukan dengan variabel pendapatan dan pengeluaran. (Notoadmodjo, 2012)	Melakukan prosedur dengan cara mengisi check list tentang pendapatan yaitu: 1. Penghasilan per bulan 2. UMK setempat (Rp.4.293.581,85) (Surat Keputusan Gubernur Jawa Timur,2021)	Kuesioner	Ordinal	1. >3.500.000 = sangat tinggi 2. 2.500.000-3.300.000= tinggi 3. 1.500.000-2.500.000= sedang rata-rata 4. <1.500.000 = rendah rata-rata
Independen: Tingkat Kecemasan	Reaksi normal terhadap situasi yang mengancam dan tidak terduga seperti pandemi corona virus. (Brooks, Amlot, Rubin, & Greenberg, 2020).	Melakukan prosedur dengan cara mengisi check list tentang bentuk kecemasan yaitu: 1. Respon fisiologis 2. Respon psikologis 3. Respon kognitif 4. Respon afektif	Check list <i>Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)</i>	Ordinal	1. <6= tidak ada kecemasan 2. 7–14= kecemasan ringan 3. 15–27= kecemasan sedang 4. >27= kecemasan berat
Independen: Faktor keterbatasan Pelayanan Kesehatan di Masa Pandemi COVID-19	Keterbatasan standar pelayanan selama COVID-19 (Dr. Erni Nurjasmi, 2020)	Melakukan prosedur dengan cara mengisi kuisisioner tentang Kesulitan akses pelayanan	Kuisisioner	Nominal	1. Terbatas 2. Tidak terbatas

Independen : Faktor Edukasi Masa Pandemi COVID-19	Edukasi yang diterima responden oleh tenaga kesehatan	Melakukan kuisisioner prosedur dengan cara mengisi kuisisioner tentang edukasi Covid- 19	Kuisisioner	Nominal	Baik Cukup Kurang
Faktor dependent Kunjungan ANC	Kunjungan ANC selama kehamilan	Jumlah kunjungan ANC Sesuai usia kehamilan dan dokumentasi yang dilihat dari buku KIA milik responden	Kuisisioner	Ordinal	Sesuai jika ≥ 4 Kurang sesuai jika < 4

Sumber : **Invalid source specified.** dan (Brooks, Amlot, Rubin, & Greenberg, 2020)

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Instrumen Penelitian

Alat ukur pada penelitian ini menggunakan kuesioner dari daftar pertanyaan. Pertanyaan yang digunakan adalah angket tertutup atau berstruktur dimana angket tersebut dibuat sedemikian rupa sehingga responden hanya tinggal memilih atau menjawab yang sudah disediakan/ responden hanya memberikan tanda \surd .

- a. Untuk mendapatkan data mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat menggunakan kuesioner dari daftar pertanyaan berdasarkan kategori pendapatan per bulan, kualitas pemukiman, kekuasaan atau jabatan sosial di masyarakat. Angket yang dipergunakan dalam bentuk pertanyaan tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Penetapan skor instrumen menggunakan skala bertingkat dengan memberikan skor 1 sampai dengan 4

pada setiap pernyataan, dan memiliki 4 pilihan jawaban agar responden menyatakan secara tegas jawabannya. Alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (ST), dan Sangat Tidak Setuju (STS), skor untuk setiap pernyataan positif (+) adalah 1-4, sedangkan skor untuk setiap pernyataan negatif (-) adalah 4-1. Berikut adalah skor dari masing-masing penilaian.

a) Pendapatan/bulan

- a) Sangat tinggi rata-rata $> 3.500.000$ /bulan skor 1
- b) Tinggi rata-rata berkisar $2.500.000-3.500.000$ /bulan skor 2
- c) Sedang rata-rata berkisar $1.500.000-2.500.000$ /bulan skor 3
- d) Rendah rata-rata berkisar $< 1.500.000$ /bulan skor 4

b. Untuk menilai tingkat kecemasan menggunakan Kuesioner *Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)* yang telah memiliki nilai uji dengan bahasa yang mudah dipahami jelas dan sesuai dengan keadaan sampel. Jumlah pertanyaan yang digunakan pada variabel kecemasan adalah 14 item penilaian yang bersifat negatif atau menunjukkan kecemasan. Untuk skor yaitu, tidak ada gejala (0), ringan (1), sedang (2), berat (3), berat sekali (4). Tingkat kecemasan dapat dikategorikan berdasarkan jumlah skor seluruh pertanyaan sebagai berikut:

- a. Skor kurang dari 6 = tidak ada kecemasan.
 - b. Skor 7 – 14 = kecemasan ringan.
 - c. Skor 15 – 27 = kecemasan sedang.
 - d. Skor lebih dari 27 = kecemasan berat
-
- c. Untuk mendapatkan data keterbatasan pelayanan adalah menggunakan kuisisioner. Kuisisioner yang digunakan adalah jenis pertanyaan tertutup yang jawabannya hanya iya dan tidak
 - a) Terbatas untuk skor 1
 - b) Tidak terbatas untuk skor 2
 - d. Edukasi masa pandemi pelayanan menggunakan kuisisioner tertutup. Yaitu angket yang telah disediakan berbagai jawaban, sehingga responden dapat memilih sesuai dengan pengalaman
 - a) Baik untuk skor 1
 - b) Cukup untuk skor 2
 - c) Kurang untuk skor 3
 - e. Kepatuhan melakukan kunjungan selama masa kehamilan ibu. Yang dikategorikan dengan patuh dan tidak patuh.
 - a) Sesuai apabila melakukan 4 kali kunjungan atau lebih dengan distribusi frekuensi sesuai standar yang ditentukan. Skor 1

- b) Tidak sesuai apabila tidak melakukan 4 kali kunjungan atau tidak sesuai dengan standar yang telah ditentukan.
Skor 2.

3.5.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

- a. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di Puskesmas Krembung, Kabupaten Sidoarjo.

- b. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 30 November 2020 sampai dengan bulan Agustus 2021, sedangkan pengambilan data adalah 12 sampai 24 Juli 2021

3.4.1 Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian, prosedur yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

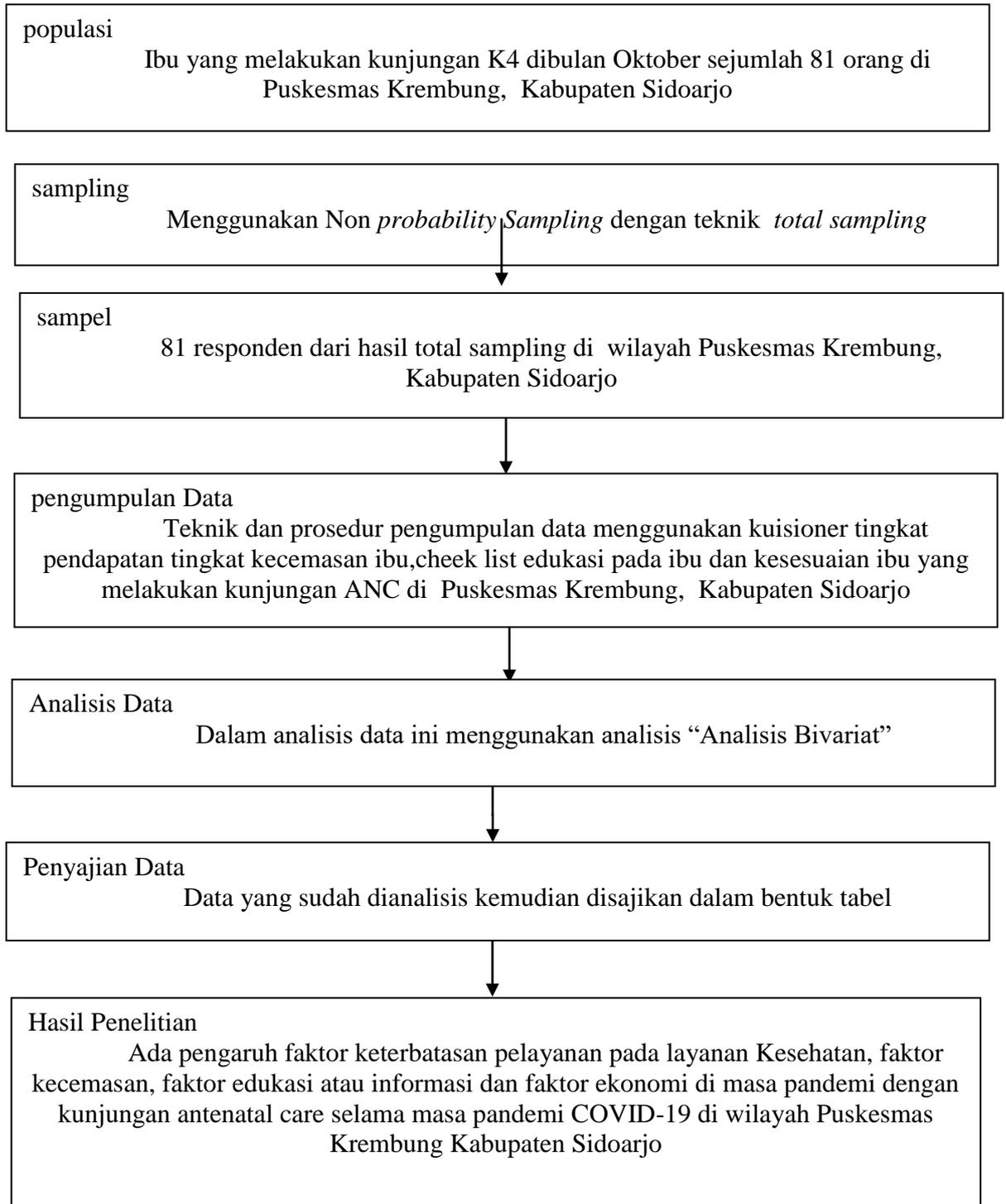
- a. Pengumpulan data dilakukan setelah mendapatkan acc judul dari dosen pembimbing 1 dan pembimbing 2 pada tanggal 30 November 2020.
- b. Selanjutnya peneliti meminta surat izin studi pendahuluan ke bagian administrasi akademis kemahasiswaan program studi S1 Keperawatan Stikes Bina Sehat PPNI Mojokerto yang telah di legalisasi oleh Ketua Program Studi S1 Keperawatan STIKES Bina Sehat PPNI Mojokerto dengan tujuan penelitian ke

Puskesmas Krembung kemudian diserahkan ke Kantor Bupati Kabupaten Sidoarjo.

- c. Setelah mendapat perizinan dari Bakesbangpol Kabupaten Sidoarjo, kemudian perizinan studi pendahuluan dan penelitian untuk Puskesmas Krembung diserahkan ke Dinas Kabupaten Sidoarjo.
- d. Setelah persyaratan surat perizinan dari Bankesbangpol Bupati, Dinas Kesehatan Sidoarjo, kemudian menyerahkan surat izin penelitian ke Camat Krembung Kabupaten Sidoarjo, ke Puskesmas Krembung Kabupaten Sidoarjo.
- e. Responden yang diambil adalah sejumlah 81 responden di bulan Oktober 2020 yang sudah melakukan kunjungan K4.
- f. Setelah itu, menanyakan kesediaan untuk menjadi responden dan menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian dan menawarkan menjadi responden. Jika bersedia, maka calon responden (ibu yang melakukan kunjungan ANC K4 dibulan Oktober) diberikan surat persetujuan (*informed consent*) dan meminta tanda tangan responden.
- g. Setelah itu peneliti melakukan kontrak waktu dan kontrak tempat dengan responden, dengan tetap melakukan protokol kesehatan dengan memperhatikan jarak, menggunakan masker, mencuci tangan sebelum dan sesudah interaksi.

- h. Kemudian semua responden diberikan kuesioner sesuai dengan kesepakatan yang telah disetujui, baik hari, tanggal, jam dan tenggat waktu pengumpulan kuisisioner
- i. Sebelum kuesioner dibagikan kepada responden , peneliti menjelaskan mengenai teori permasalahan yg berhubungan dengan isi kuesioner.
- j. Setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan analisa data yaitu *editing, coding, tabulating* dan uji statistik *Spearman Rho* di lanjutkan analisa data. Setelah analisa data dilakukan dilanjutkan dengan penyusunan laporan penelitian.
- k. Kemudian data disajikan dalam bentuk tabel serta dilanjutkan dengan kesimpulan hasil penelitian.

Proses penelitian dapat digambarkan dalam bentuk kerangka kerja (framework) seperti dibawah ini:



Gambar 3 1 Kerangka Kerja Penelitian Faktor yang Mempengaruhi Cakupan Akseptor Baru KB Selama Masa Pandemi

3.6 Pengolahan data

3.6.1 Teknik pengolahan data

Dalam penelitian ini pengolahan data dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut :

1) *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2014). Peneliti melakukan editing dengan cara memastikan bahwa kuesioner sudah terisi tanpa ada yang terlewatkan.

2) *Coding*

Coding adalah bagaimana mengkode pertanyaan-pertanyaan responden dan segala hal yang dianggap perlu (Setiadi, 2013). Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam melakukan tabulasi dan analisa data.

Pada saat penelitian ini, peneliti melakukan *coding* dengan cara mengklasifikasikan jawaban – jawaban dari kuesioner ke dalam kategori dengan cara memberikan kode berbentuk angka baik pada data umum maupun data khusus.

Data Umum :

a) Usia Responden

<20 tahun : kode 1

20-30 tahun : kode 2

35 tahun : kode 3

b) Pendidikan Terakhir

SD : kode 1

SMP – sederajat : kode 2

SMA – sederajat : kode 3

Perguruan Tinggi : kode 4

c) Paritas

Primigravida : kode 1

Multigravida : kode 2

Data Khusus

a) Pendapatan/bulan

Sangat tinggi rata-rata : kode 1

Tinggi rata-rata : kode 2

Sedang rata-rata : kode 3

Rendah rata-rata berkisar : kode 4

b) Kriteria Pekerjaan

Kriteria PNS : kode 1

Kriteria Petani : kode 2

Kriteria Wirausaha : kode 3

c) Tingkat Kecemasan

Tidak Ada Kecemasan : kode 1

Kecemasan Ringan : kode 2

Kecemasan Sedang : kode 3

Kecemasan Berat : kode 4

Kecemasan Berat Sekali : kode 5

d) Keterbatasan pelayanan

Terbatas : kode 1

Tidak terbatas : kode 2

e) Kriteria Edukasi

Baik : kode 1

Cukup : kode 2

Kurang : kode 3

f) Kunjungan ANC

Sesuai : kode 1

Tidak sesuai : kode 2

3) *Scoring*

Scoring adalah kegiatan pengolahan data untuk selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan atau dengan kata lain scoring adalah menjumlahkan seluruh hasil jawaban responden untuk kemudian dilakukan tabulasi data (Setiadi, 2013).

a. Pendapatan / bulan

- a) Skor 1 = sangat tinggi > 3.500.000/bulan
- b) Skor 2 = tinggi rata-rata berkisar 2.500.000/bulan
- c) Skor 3 = sedang rata-rata berkisar 1.500.000-2.500.000/bulan
- d) Skor 4 = rendah rata-rata berkisar < 1.500.000

b. Tingkat kecemasan

- a) Skor 1 = Tidak Ada Kecemasan
- b) Skor 2 = Kecemasan Ringan
- c) Skor 3 =Kecemasan Sedang
- d) Skor 4 = Kecemasan Berat
- e) Skor 5 = Kecemasan Berat Sekali

c. Keterbatasan pelayanan

- a) Skor 1 = Terbatas
- b) Skor 2 = Tidak terbatas

d. Edukasi pandemi COVID-19

- a) Skor 1 = Baik
- b) Skor 2 = Cukup
- c) Skor 3 = Kurang

e. kunjungan ANC

- a) Skor 1 = sesuai
- b) Skor 2 = tidak sesuai

4) *Tabulasi Data*

Tabulating adalah membuat table-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti. Maksud tabulasi data yakni memasukkan data pada table-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya (Nursalam, 2018).

3.6.2 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan distribusi frekuensi. Distribusi frekuensi adalah susunan dan menurut kelas-kelas tertentu (Notoadmojo, 2010). Pada tahap penyajian data yang sudah diklarifikasikan, disajikan atau ditampilkan dalam bentuk tabel atau grafik.

3.7 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan (Nursalam, 2016), dengan membuat informed consent atau persetujuan kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, Dinas Kesehatan, dan kepada Kepala UPT Puskesmas Krembung Sidoarjo dengan menuliskan jati diri, identitas peneliti, tujuan penelitian, surat permohonan penelitian dari instansi terkait untuk kelengkapan penelitian. Dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapat rekomendasi dari STIKES Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto serta mengajukan permohonan kepada Puskesmas

Krembung Kabupaten Sidoarjo. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain :

a. Sukarela

Penelitian ini bersifat sukarela. Tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung kepada calon responden atau sampel yang diteliti.

b. Informend consent

Informend consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. Informend consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informend consent adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subyek tersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien (Nursalam, Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan, 2012)

Lembar persetujuan diberikan kepada yang akan diteliti untuk bersedia menjadi responden. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan.

c. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Pada lembar kuesioner berisi identitas dan lembar kuesioner yang berisi pertanyaan tidak meminta responden untuk menuliskan namanya, hanya diberi nomer responden dan nama inisial aja.

d. Kerahasiaan

Selama kurang lebih 4 bulan setelah penelitian ini dilakukan dan dinyatakan lolos, maka lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden akan dimusnakan dan untuk soft file akan disimpan di laptop dan diberi password.

e. Keuntungan dan Kerugian (*Beneficience and Maleficience*)

Prinsip ini mengandung makna bahwa setiap penelitian harus mempertimbangkan manfaat bagi responden penelitian dan meminimalisir resiko atau dampak yang merugikan bagi responden dan penelitian. Prinsip ini telah di perhatikan oleh peneliti ketika mengajukan usulan penelitian dan telah mendapatkan persetujuan etik dari komite etik penelitian STIKES Bina Sehat Ppni Mojokerto.

3.8 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian peneliti tulis karena peneliti sadar sepenuhnya bahwa tidak ada penelitian yang sempurna. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti merasa belum optimal dalam hasil yang sudah didapatkan karena banyak terdapat kelemahan antaran lain.

1. Dikarenakan adanya Covid-19 di Indonesia dan larangan berkerumun menyebabkan beberapa responden sedikit tergesa-gesa dalam pengisian kuisioner karena tidak ingin berhadapan terlalu lama dengan peneliti.
2. Saat sedang mengisi kuisioner beberapa responden sedang melakukan aktivitas seperti menjaga toko, dan menemani anak bermain sehingga kurang focus.
3. Karena tempat peneliti jauh dengan penelitian, yaitu berbeda kota (Mojokerto dan Sidoarjo) dibutuhkan beberapa hari untuk melakukan penelitian dan melakukan kontrak waktu dengan beberapa responden.